BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pola penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat. Setiap variabel akan di analisis hubungannya dengan menggunakan ukuran statistik supaya hipotesis dapat di uji.[1]

B. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek peneletian ini adalalah BPRS MAM Yogyakarta dengan menggunakan 1 kantor cabang pusat dan 1 kantor cabang kas BPRS MAM Yogyakarta, yaitu sebagai berikut **:**

1. Kantor pusat Sleman, Jl. Ringroad Barat No. 9, Modinan, Banyuraden, Gamping, Sleman.
2. Kantor cabang Gunung Kidul, Jl. Agus Salim No.74 A, Kepek, Wonosari, Gunung Kidul.

Subyek penelitian ini adalah para karyawan BPRS MAM Yogyakarta yang berjumlah 34 orang.

[1] Achmad Sani Supriyanto dan Vivin Maharani, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*, Malang: UIN-Maliki Press, 2013, hal. 35

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.[2] Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan BPRS MAM Yogyakarta yang berjumlah 34 karyawan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[3] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Jumlah sampel atau populasi dalam penelitian ini berjumlah 34 karyawan.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah Sumber data primer yaitu sumber data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan kuisioner.[4] Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dengan cara menyebar kuesioner kepada seluruh karyawan BPRS MAM

[2] Ibid., hal. 37
[3] Ibid., hal 39
[4] Heru Kurnianto, *Metode Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: Solusi madani, 2009, hal 44

Yogyakarta dan melakukan wawancara dengan *Human Resources Departement* (HRD) BPRS MAM Yogyakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti melalui media perantara.[5] Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari instansi dalam bentuk jadi seperti jumlah karyawan, latar belakang pendidikan karyawan, struktur organisasi, tugas pokok dan lain sebagainya dan mencari teori-teori pendukung dari berbagai sumber seperti buku maupun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan yang diberikan secara langsung untuk diisi dan dikembalikan.[6] Dalam kuesioner ini nantinya akan dibuat pertanyaan yang secara logis akan berhubungan dengan masalah penelitian. Jawaban dari kuesioner akan diukur dengan menggunakan skala likert. Skala *likert* yaitu skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial.

[5] Ibid., hal 45

[6] Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan keuangan modern*, Jakarta: Salemba Empat, 2004, hal 96

Dari setiap jawaban pengambilan keputusan dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju dengan skor 1 hingga 5. Berikut penjelasan secara rinci mengenai penggunaan skor atau nilai dengan skala likert:

1) Sangat setuju dengan scor 5
2) Setuju dengan scor 4
3) Netral dengan scor 3
4) Tidak setuju dengan scor 2
5) Sangat tidak setuju dengan scor 1[7]

a. Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden.[8] Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan pihak *Human Resources Departemen* (HRD) BPRS MAM Yogyakarta. untuk mendukung hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden.

[7] Ibid., hal 96
[8] ibid

E. Variabel Penilitian dan Difinisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Supomo, Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya.[9] Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

a. Variabel Dependen

Variabel Dependen yang dilambangkan dengan (Y) adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama peneliti, Hakekatnya sebuah masalah mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model.[10] Variabilitas dari atau atas faktor inilah yang berusaha untuk dijelaskan oleh seorang peneliti. Dalam peneliti ini yang menjadi variabel dependen adalah: Kinerja Karyawan (Y).

b. Variabel Independen

Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif.[11]

Beberapa variabel independen yang termasuk dalam penelitian ini antara lain:

---

[9] Supomo, *Metodologi penelitian Bisnis untuk akuntansi dan manejemen*, Yogyakarta: BPFE, 1990, hal 66
[10] Ibid., hal 68
[11] ibid

1) Latar Belakang Pendidikan(X_1)
2) Pengalaman Kerja (X_2)
3) Lingkungan Kerja (X_3)
4) Disipllin Kerja (X_4)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah terdiri dari upaya mereduksi konsep dari tingkat abstrak menuju ke tingkat yang lebih konkret, dengan jalan merinci atau memecah menjadi dimensi kemudian elemen, diikuti dengan upaya menjawab pertanyaan-pertanyaan apa yang terkait dengan elemen-elemen dan dimensi dari suatu konsep.[12] Gambaran lebih jelas mengenai variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Defiinisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Latar Belakang Pendiikan (X_1)	Menurut Wahdanfiari, Latar belakang pendidikan merupakan proses pembelajaran yang ditempuh seseorang dapat berdampak pada kualitas kinerja seseorang yang dihasilkan.	a) Jenjang Pendidikan b) Spesesifikasi Jurusan	Skala *Likert* Skor 1-5

[12] Ibid., hal 145

Pengalaman kerja (X_2)	Menurut Manulang, pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas.	a) Lama waktu/lama kerja. b) Tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki. c) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.	Skala *Likert* Skor 1-5

Lingkungan Kerja (X_3)	Menurut Sofyandi, Lingkungan kerja adalah serangkaian faktor yang mempengaruhi kinerja dari fungsi atau aktivitas yang terdiri dari faktor-faktor internal dalam organisasi.	a) Pimpinan / atasan di tempat kerja b) Teman – teman di tempat kerja c) Keadaan penerangan / cahaya di tempat kerja d) Keadaan udara di tempat kerja e) Keadaaan suara di tempat kerja f) Keadaan perlengkapan kerja	Skala *Likert* Skor 1-5
Disiplin Kerja (X_4)	Menurut Moenir, Disiplin kerja adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis	a) Mematuhi semua peraturan perusahaan	Skala *Likert* Skor 1-5

	yang telah ditetapkan organisasi.	b) Penggunaan waktu secara efektif c) Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas d) Tingkat absensi	
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Mathis, kinerja Karyawan mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi.	a) Kuantitas kerja b) Kualitas kerja c) Pemanfaatan waktu d) Kerja sama	Skala *Likert* Skor 1-5

F. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

   a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.[13]

Uji ini bertujuan untuk melihat valid atau tidaknya instrumen, dengan menggunakan program SPSS *(Statistical Package for Social Sciences)*. Validitas item diukur dengan korelasi *Pearson Product Moment* yaitu korelasi item dengan total item, dengan cara menghitung koefisien korelasi antara masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total atau nilai rata-rata dari nomor pertanyaan tersebut. Selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh r masih harus di uji lagi signifikansinya bisa menggunakan uji t atau membandingkan dengan r tabel. Bila t hitung > dari t tabel atau r hitung > dari r tabel, maka nomor pertanyaan tersebut valid.[14] Dengan menggunakan pragram *SPSS (Statistical Package for Social Sciences)*, jika nilai signifikansi korelasi *pearson* < 0,05 (5%) maka item tersebut valid secara statistik.

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: AlfaBeta, 2014, hal 16
[14] Ibid.

b. Uji Realibilitas

Menurut Hartono, Reliabilitas memiliki pengertian tingkat kepercayaan data yang tinggi terjadi jika fakta yang telah dikumpulkan tidak berubah apabila diadakan pengamatan ulang. Kehandalan ini terutama berhubungan dengan kemampuan peneliti untuk mencari data, kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan yang diajukan, serta kemampuan peneliti dalam menginterpretasikan jawaban yang diberikan responden.[15]

Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas kuesioner melalui uji statistik *Cronbach Alpha* (α) dengan program *SPSS (Statistical Package for Social Sciences).* Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 pada hasil pengujian.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk melihat keterkaitan atau keeratan antar variabel X (variabel bebas) terhadap variabel Y (variabel terikat).

a. Uji Multikoliniearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas *(independent variable)*. Untuk mendeteksi apakah terjadi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF *(Variance-infating*

[15] Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012. Hal 45

factor), jika nilai VIF < 10 maka tingkat kolinieritas dapat ditoleransi atau tidak terjadi multikoliniertitas terhadap data yang di uji.[16]

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut heteroskedastisitas dan jika varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.[17]

Cara mengujinya dengan menggunakan Uji Glejser untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan jika nilai Signifikansi variabel independet < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi variabel independent > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

[16] Mudrajat, *Metode kuantitatif: Teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005, hal. 56
[17] Purwanto, *Statistika untuk ekonomi dan keungan modern*, Jakarta: Salemba Empat, hal.85

c. Uji Nomalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji tingkat kenormalan variabel terikat dan variabel bebas. Menurut Purwanto regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.[18]

Cara uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogrov Smirniv*, untuk mempermudah dalam melakukan penghitungan secara statistik, uji normalitas diolah dengan program SPSS 22 *(Statistical Package for Social Sciences).* Jika nilai Asym. Sig *(2-tailed)* < 0,05 maka distribusi data tidak normal, Jika nilai Asym. Sig *(2-tailed)* > 0,05 maka distribusi data tidak normal.

3. Uji Analisis Data

Uji analisis data bertujuan untuk untuk menganalisis dan menginterprestasi data, sebagai langkah akhir untuk mendapatkan jawaban dari penelitian ini.

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur antara satu atau lebih variabel bebas.[19] Hal ini bertujuan untuk melihat pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat. Teknik analisis ini dilakukan dengan alasan karena penelitian ini ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh antara beberapa variabel bebas

[18] Ibid.

[19] Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 2006, hal 89

dengan variabel terikat. Hubungan antar variabel dapat dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Karyawan
X_1	= Latar Belakang Pendidikan
X_2	= Pengalaman Kerja
X_3	= Lingkungan Kerja
X_4	= Disiplin Kerja
α	= Nilai Konstan
β_1 β_2 β_3 β_4	= Koefisien regresi variabel
e	= Koefisien pengganggu (*eorror)*

Analisis persamaan regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dilakukan dengan program SPSS 22.

b. Uji Koefisien Regresi secara bersama-sama (Uji F)

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).[20]

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, lingkungan kerja, dan disiplin kerja secara bersama-sama mempengaruhi kinerja karyawan. Dasar pengambilan keputusan

[20] Ibid., hal 89

membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}. Apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$, maka Ho diterima dan H1 ditolak dan apabila $F_{tabel} < F_{hitung}$, maka Ho ditolak dan H1 diterima.

c. Uji Koefisien Regresi secara parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel indenpenden secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen . Dengan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan jika thitung > ttabel dan probabilitas (nilai signifikan) < tingkat signifikansi 5% maka Ho diterima dan H1 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.[21]

d. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Uji koefesien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase variasi variabel bebas (independen) pada model regresi linear berganda dalam menjelaskan terkait (independen).[22]

[21] Ibid
[22] Ibid